

**PENGARUH MEDIA WORDWALL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMU 9 MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Irmawati¹, Aco Karumpa², Rahmatiah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹irmamuslimin8@gmail.com, ²aco@unismuh.ac.id, ³rahmatiah74@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The Effect of Wordwall Media on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Learning in Grade X of SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program

This study aims to determine the effect of using wordwall media on student learning outcomes in Indonesian language learning in grade X of SMU 9 Muhammadiyah Makassar. The research method used was a quasi-experimental one because the subjects of this study were students, where they were not allowed to be differentiated from one another, such as receiving treatment because they were treated as a control group. This type of research has a control group but does not fully function to control external variables that influence the implementation of the experiment.

The results of the research on the use of wordwall media involved a series of presentations of learning materials that began with an open explanation, followed by opportunities for students to solve problems contained in the media, and ended with the delivery of all materials to students. The results of the study showed that the Indonesian language learning outcomes in the control group averaged 78.82, and after implementing conventional Indonesian language learning, the posttest score was 65.00. The experimental group, before implementing wordwall media, had an average pretest score of 66.36. Meanwhile, the posttest score increased to 80.00. The results of the t-test analysis on the effect of wordwall media use on Indonesian language learning outcomes in grade 10 of SMU 9 Muhammadiyah Makassar showed a good significance value, namely the effect of wordwall media on Indonesian language learning outcomes ($\text{sig} = 0.003$) is smaller than the predetermined alpha value of 0.05 ($0.003 \leq 0.05$). Based on the results, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, stating that wordwall media has an effect on Indonesian language learning outcomes in grade 10 of SMU 9 Muhammadiyah Makassar.

Keywords: Learning Outcomes, Indonesian Language, Wordwall Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen karena subjek peneltian ini adalah peserta didik yang mana mereka tidak boleh di bedakan antara satu dengan yang lain seperti mendapat perlakuan karena berstatus sebagai kelompok kontrol. Jenis penelitian ini mempunyai kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hasil peneltian penggunaan media wordwall melibatkan serangkaian penyajian materi pembelajaran yang dimulai dengan penjelasan secara terbuka diikuti oleh kesempatan bagi siswa untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam media tersebut dan di akhiri dengan penyampaian seluruh materi kepada siswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78,82 dan setelah penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara konvensional mendapatkan nilai *posttest* 65,00. Pada kelompok eksperimen sebelum penerapan media wordwall pada *pretest* dengan rata-rata 66,36. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 80,00. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh penggunaan media wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh media wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia ($\text{sig} = 0.003$) lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditetapkan yaitu 0.05 ($0,003 \leq 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diambil Kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik Bahasa Indonesia di kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar

Kata kunci : Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Media Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman dkk. 2022:2). Pendidikan dapat juga di maksud sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Melalui pendidikan manusia dapat mewariskan pengetahuan yang telah didapatkan oleh seorang pendidik. Pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap lingkungan yang ada. Pendidikan

ialah upaya yang sengaja membantu tumbuh dan perkembangan terhadap murid (Triwiyanto 2021:66).

Hal ini, peran guru sangatlah penting dalam menciptakan proses belajar, yang mempunyai makna dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk

jamak dari “medium”, secara harfiah diartikan sebagai perantara atau pengantar (Nurfadhillah 2021:7). Media secara garis besar dapat dikatakan sebagai alat yang dapat menyampaikan pengetahuan, keterampilan, ataupun mengajari orang dalam bersikap. Media dapat digunakan sebagai instrument yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, Pendidikan dituntut untuk kreatif dan pandai dalam penggunaan berbagai teknologi sebagai media pembelajaran (Fadilah dkk. 2023:2).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar (Junaidi, dalam Syamsiani 2022:37). Media Pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat yang dipergunakan untuk merangsang pikiran atau keterampilan murid sehingga dapat mendorong semangat proses belajar. Dapat dimungkiri bahwa proses belajar yang monoton membuat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menuntut agar dapat mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman (Kustandi&Daddy Darmawan 2020:4).

Kita tidak dapat memungkiri satu hal bahwa masing-masing peserta didik mempunyai semangat belajar yang berbeda. Mata Pelajaran yang menurut peserta didik membosankan membuat mereka

terlihat masa bodoh. Hal tersebut membawa konsekuensi tersendiri, di mana peserta didik banyak yang mengalami kebosanan serta efek negative yang berdampak pada penurunan kualitas hasil belajar, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adanya suatu permasalahan tersebut, peneliti memiliki Solusi dengan berupaya melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga siswa dapat belajar sambil bermain (Marlita dkk. 2024:727).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan (Ali 2020:35). Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi sangat penting, hal ini diwujudkan oleh pemerintah dengan kebijakan pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan dari tingkat dasar sampai kepada perguruan tinggi (Mahyudi 2023:122). Secara umum ada empat keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah dasar yaitu, keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara (Anjelina dan Tarmini 2022:7328). Keterampilan tersebut begitu penting untuk dipelajari, karena masing-masing keterampilan saling berhubungan, sehingga penting dipelajari. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia (Basri dkk 2023:3043).

Melihat perkembangan zaman yang memasuki era digital, ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, salah satunya ialah media *wordwall*. *Wordwall* merupakan media yang sudah tersedia di dalam website dipakai untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran fitur evaluasi yang ada di dalam media *wordwall* memiliki ciri khas tersendiri seperti bentuk mengelompokkan, essai pendek, menjodohkan, serta kuis (Ninawati, dalam Permana dan Kasrman 2022:7833).

Pembelajaran dengan memakai media *wordwall* menjadikan proses belajar mengajar tidak membosankan. Bukan hanya itu, tetapi media *wordwall* dapat menarik kelas menjadi interaktif. *Wordwall* disebut sebagai aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid (Layyinnati 2021:5). Sebagai alat pembelajaran berbasis permainan, *wordwall* memotivasi siswa dalam memahami materi dan mengembangkan daya saing mereka (Yunita dkk, 2025:9).

Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik seperti *wordwall* mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup. *Wordwall* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa (Nadia dan Desyandri 2022:1927).

Untuk mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum, digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar (Sudjana, dalam Parwati dkk 2023:24). Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Fernando dkk 2024:66). Hasil belajar dapat dipengaruhi dari proses belajar siswa yang efektif dan menyenangkan. Melalui hasil belajar maka pendidik dapat menentukan peserta didik telah mencapai hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran bahasa Indonesia di SMU 9 Muhammadiyah Makassar masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas tertulis. Metode ini membuat siswa kurang antusias dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada beberapa materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Oleh karena itu, *wordwall* hadir untuk membantu hasil belajar siswa agar mendapatkan nilai yang sesuai harapan dan apa yang diperjuangkan oleh peserta didik selama menjalani proses belajar mengajar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif. Di mana Sugiono mempertegas bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivism yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Muin, 2023:3). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment. Populasi pada penelitian ini merupakan 29 peserta didik kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok diambil sebagai sampel. Dua kelompok tersebut diberi pretest untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan control.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Penggunaan media wordwall melibatkan serangkaian penyajian materi pembelajaran yang dimulai dengan penjelasan secara terbuka diikuti oleh kesempatan bagi siswa untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam media tersebut dan diakhiri dengan penyampaian seluruh materi kepada siswa.

1. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1) Data Analisis Deskriptif Prettest

Pretes diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama, sedangkan posttest diberikan pada pertemuan terakhir. Hasil pretest dan posttest

tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan pertest dapat dilihat pada tabe di bawah ini.

Tabel 4.1 Statistik Dekskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	11	15	55	70	65.00	5.916
Post-Test Eksperimen	11	15	70	85	76.82	4.622
Pre-Test Kontrol	11	15	55	70	66.36	5.519
Post-Test Kontrol	11	15	70	85	80.00	4.472
Valid N (listwise)	11					

Tabel 4.1 mengindikasikan nilai tertinggi hasil belajar siswa pelajaran bahasa Indonesia pada kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 85 dengan rata-rata 76.82, sedangkan pada kelompok control nilai tertinggi juga mencapai 85 dengan skor rata-rata sebesar 80.00.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Pretest Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen				
No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	95-100	Sangat Tinggi	0	0
2.	85-94	Tinggi	0	0
3.	75-84	Sedang	1	1%
4.	55-74	Rendah	10	99%
5.	0-54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan table 4.2 di atas, data pretest menunjukkan bahwa 10 siswa atau 99% berada pada kategori rendah. Satu siswa atau 1% paa kategori sedang. 0% tinggi serta sangat tinggi.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Pretest Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol				
No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	95-100	Sangat Tinggi	0	0
2.	85-94	Tinggi	0	0
3.	75-84	Sedang	2	2%
4.	55-74	Rendah	9	9%
5.	0-54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, data pretest menunjukkan bahwa 9 siswa atau 99% berada pada kategori rendah, 2 siswa atau 2% pada kategori sedang, 0% tinggi serta sangat tinggi.

2) Data Analisis Deskriptif Posttest

Berdasarkan skor nilai hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan penggunaan media wordwall pada kelas eksperimen yang melibatkan siswa kelas X di kelas SMU 9 Muhammadiyah Makassar.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Posttest

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	11	15	55	70	65.00	5.916
Post-Test Eksperimen	11	15	70	85	76.82	4.622
Pre-Test Kontrol	11	15	55	70	66.36	5.519
Post-Test Kontrol	11	15	70	85	80.00	4.472
Valid N (listwise)	11					

Tabel 4.4 mengindikasikan nilai tertinggi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 85 dengan Rata-rata 76.82, sedangkan pada kelompok kontrol nilai tertinggi juga mencapai 85 dengan skor rata-rata sebesar 80.00.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Posttest Bahasa Indonesia

Kelompok Eksperimen				
No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	95-100	Sangat Tinggi	0	0
2.	85-94	Tinggi	0	0
3.	75-84	Sedang	10	99%
4.	55-74	Rendah	1	1%
5.	0-54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			11	100

Sebagaimana tercermin dalam tabel 4.5 di atas, data hasil posttest bahasa Indonesia siswa mengindikasikan bahwa 1 siswa atau 1% berada pada kategori sangat rendah, 10 siswa atau 99% pada kategori sedang, 0 siswa atau 0% pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Posttest Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol				
No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	95-100	Sangat Tinggi	0	0
2.	85-94	Tinggi	0	0
3.	75-84	Sedang	10	99%
4.	55-74	Rendah	1	1%
5.	0-54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			11	100

Sebagaimana tercermin dalam tabel 4.6 di atas, data hasil posttest bahasa Indonesia siswa mengindikasikan bahwa 1 siswa atau 9,09% berada pada kategori sangat rendah, 10 siswa atau 90,91% pada kategori sedang, 0% siswa atau 0% pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

2. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pretest dan posttest

Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar,

mensajikan pretest dan posttest dalam bentuk tabel.

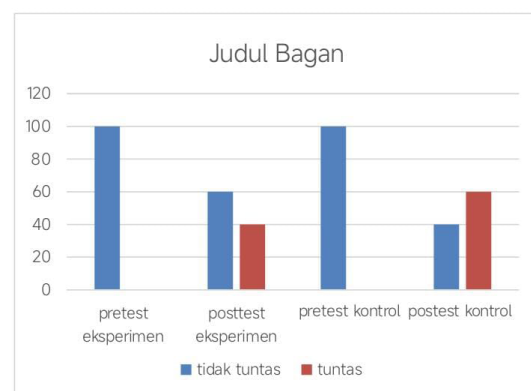
Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Prettest dan Posttest

skor	kategori	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
≥70	tuntas	6	54,6	11	100	7	63,7	11	100
≤70	tidak tuntas	5	45,5	0	0	4	36,4	0	0
Jumlah		11	100	11	100	11	100	11	100

Tabel 4.7 menggambarkan Tingkat ketuntasan hasil pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sebuah penerapan intervensi. Pada tahap pretest, seluruh siswa dikelompokkan eksperimen, yaitu sebanyak 11 orang atau 6 orang mencapai ketuntasan 5 orang dinyatakan belum mencapai ketuntasan demikian pula dengan seluruh siswa dikelompokkan control yang juga berjumlah 11 orang atau 100%.

Setelah penerapan intervensi berupa tabel penggunaan media wordwall. Tabel 4.7 mengungkapkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen tingkat ketuntasan pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 40% siswa dikategorikan sebagai tidak tuntas, sedangkan 60% dinyatakan tuntas. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan dalam proses pembelajaran dengan 6 siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Sebaliknya pada kelompok control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan tingkat ketuntasan

pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 60% siswa dikategorikan sebagai tidak tuntas dan 40% dinyatakan tuntas. Temuan ini mengindikasikan adanya ketidaktuntasan dalam proses pembelajaran karena masih terdapat 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Adapun visualisasi data pretest dan posttest dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dikembangkan guna mengumpulkan data yang memperkuat proses pembelajaran instrumen tersebut mencakup panduan serta delapan indikator yang merefleksikan aktivitas siswa sepanjang empat sesi pertemuan. Pada akhir setiap sesi data yang dikumpulkan dari instrumen ini diringkaskan.

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Hal yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata	Persentase
		I	II		
1	siswa hadir dalam kelas	11	10	10,5	20,79%
2	Siswa aktif mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang cara penggunaan media wordwall	9	10	9,5	18,81%
3	Siswa aktif bertanya dan berpendapat	10	11	10,5	20,79%
4	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	11	11	11	21,78%
5	Siswa mempresentasi hasil kerjanya	9	9	9	17,82%
Jumlah					18,64%
Rata-rata					27,79%

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditetapkan sebagai tercapai apabila minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel yang menggambarkan persentase pengaruh media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik selama 2 kali pertemuan diperbolehkan data sebagai berikut: persentase kehadiran siswa yang sebesar 20,79% persentase siswa yang aktif mendengarkan dan mengamati penjelasan guru mengenai penggunaan media wordwall sebesar 18,81% persentase siswa yang secara bergantian menempelkan bujur sangkar pada kolom-kolom yang sesuai dengan hasil diperoleh siswa secara tertib sebesar 20,79% persentase siswa yang aktif bertanya sebesar 31%, persentase siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 97,2% dan persentase

siswa yang mempersentasikan hasil kerja mereka sebesar 97,2%. Dari observasi aktivitas selama dua kali pertemuan rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 84,85%. Dengan demikian, berdasarkan kategori aktivitas, siswa aktivitas selama proses pembelajaran dikategorikan sebagai sangat baik (84,4%).

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol

No	Hal yang diamati	Pertemuan ke		Rata-rata	Persentase
		I	II		
1	siswa hadir dalam kelas	11	11	11	21,78%
2	Siswa aktif mendengarkan dan mengamati penjelasan guru	8	9	8,5	53,13%
3	Siswa aktif bertanya dan berpendapat	6	9	7,5	46,88%
4	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	9	9	9	17,82%
Jumlah					139,60%
Rata-rata					34,90%

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditetapkan sebagai tercapai apabila minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data pada tabel 4.9 persentase kehadiran siswa mencapai 93% persentase siswa aktif mendengarkan dan mengamati penjelasan guru sebesar 67% persentase siswa yang aktif bertanya Adalah 41,3% persentase siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu mencapai 93. Dari observasi terhadap beberapa aktivitas tersebut selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa. Maka, aktivitas siswa selama proses

pembelajaran dapat dikategorikan sebagai sangat baik (77,46%).

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus statistic uji-t (*independent sample T-Test*) sebelumm pelaksanaan uji-t tersebut, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat. Berikut ini disajikan hasil analisis inferensial:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah diproses terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas berasal dari hasil pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas X kelompok kontrol dan eksperimen. Ujian normalitas tersebut dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.00 for windows, dengan kriteria bahwa data hasil belajar siswa dianggap terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan sebaliknya dianggap tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$. Tingkat kesalahan (α) yang diterapkan dalam pengujian adalah 0,05. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data

	Tests Of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.346	11	<.001	.741	11	.002
Post-Test Eksperimen	.209	11	.195	.906	11	.217
Pre-Test Kontrol	.381	11	<.001	.709	11	<.001
Post-Test Kontrol	.318	11	.003	.825	11	.020

Berdasarkan tabel 4.10 yang menampilkan hasil ujian normalitas kolmogorov-smirnov , nilai signifikansi yang diperoleh untuk pretest kelompok eksperimen adalah $001 < 0,05$ posttest kelompok adalah $195 \geq 0,05$, pretest kelompok kontrol adalah $001 < 0,05$ dan posttest kelompok kontrol adalah $8250 \geq 0,05$). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk menentukan apakah kedua kelompok data memiliki variansi yang sama atau berbeda. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dianggap memiliki variansi yang sama (homogen), sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 data tersebut dianggap tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data yang akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.00 diperlukan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.735	1	20	.402
	Based on Median	.408	1	20	.530
	Based on Median and with adjusted df	.408	1	19.925	.530
	Based on trimmed mean	.585	1	20	.453

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel 4.11, nilai signifikasinsi (sig) untuk uji based on mean adalah 0,735. Nilai tersebut yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa variansi data posttest kelompok eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi kedua kelompok data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji N-Gain dalam penelitian ini diterapkan untuk menilai peringkat hasil belajar setelah oemberian intervensi. Uji N-Gain didefinisikan sebagai selisih antara skor posttest dan pretest.

Tabel 4.12 Uji N-Gain

	Kelompok kontrol				Kelompok eksperimen			
	Pretest	posttest	N-Gain	kategori	Pretest	posttest	N-Gain	kategori
Jumlah siswa	11				11			
Nilai rata-rata	58,33	58,3	40%	Cukup efektif	57,88	57,9	-	cukup efektif

Berdasarkan hasil perhitungan skor N-Gain, rata-rata skor N-Gain untuk kelompok eksperimen kelas X SMU yang menggunakan media wordwall adalah 57.88 atau 57.9% yang kategorikan sebagai cukup efektif. Sebaliknya, rata-rata skor N-Gain untuk kelompok kontrol yang

menggunakan pembelajaran konvensional adalah 58.33 atau 58,3%, yang dikategorikan sebagai cukup efektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan media wordwall cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar.

2) Uji Hipotesis (Uji-T)

Penelitian ini merupakan uji independent sample T-Test dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.00 untuk windows. Uji independent samples T-Test dimanfaatkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikandalam rata-rata antara dua sampel yang independent. Apabila nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan media *wordwall* terhadap hasil proses belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut, jika nilai sig. (2-tailed) kurang dari atau sama dengan α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

b. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMU 9 Muhammadiyah Makassar kelas X dengan total dua kali pertemuan. Dipertemuan pertama, peserta diberikan pretest, dilakukan oleh beberapa pembelajaran menggunakan media wordwall selama satu kali pertemuan di kelas eksperimen, serta pembelajaran konvensional selama dua kali pertemuan di kelas kontrol. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir peserta diberikan posttest, dan setelah dilakukan analisis data penelitian, hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar dengan Menggunakan Media Wordwall

Analisis deskriptif data pretest pada kelompok eksperimen yang menggunakan media wordwall menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,00, dengan nilai tertinggi mencapai 85 dan nilai terendah 55. Distribusi rentang nilai siswa menunjukkan kategori sedang sebanyak 1 siswa kategori sedang dan kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa. Berdasarkan data pretest, seluruh siswa atau sebanyak 10 siswa dinyatakan mencapai ketuntasan. Setelah diberikan perlakuan, data posttest menunjukkan.

Peningkatan nilai rata-rata menjadi 36,60% dengan nilai tertinggi mencapai 85 dan nilai terendah 70. Distribusi rentang nilai siswa menunjukkan kategori sedang

sebanyak 2 siswa dan kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa. Berdasarkan data posttest, seluruh siswa 11 dinyatakan mencapai ketuntasan. Pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan kelompok eksperimen menunjukkan mencapai nilai rata-rata sebesar 19,80 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek yang memerlukan peningkatan adalah keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

2. Pengaruh Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar

Pengaruh pemanfaatan media wordwall terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU 9 Muhammadiyah Makassar dapat melalui analisis statistik inferensial sebelum dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dan menunjukkan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi secara normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang mengindikasikan bahwa varian data bersifat homogen dengan nilai signifikansi $(0,195) \geq 0,05$ setelah data terbukti homogen, tahap berikutnya adalah uji N-Gain yang menghasilkan nilai sebesar 40% untuk mempelajari dengan menggunakan media wordwall yang dikategorikan sebagai cukup efektif. Sebaliknya pembelajaran konvensional menunjukkan nilai N-

Gain sebesar 0% yang tidak efektif. Uji hipotesis menggunakan statistik inferensial menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media *wordwall*.

Analisis uji independent sample t-test mengungkapkan perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelompok yang menggunakan media *wordwall* dan kelompok menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil pengujian hipotesis dengan uji Independent sample t-test memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,003 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia antara kedua metode tersebut. Secara spesifik penggunaan dengan media *wordwall* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 80,00, sedangkan pembelajaran konvensional mencapai nilai rata-rata 76,82.

Dengan demikian pemanfaatan media *wordwall* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan nilai signifikansi ($\text{sig} = 0,002$) $\leq 0,05$ hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Pengaruh penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas X, tidak dapat dipisahkan dari keunggulan intrinsik media tersebut. Dengan memanfaatkan media

wordwall siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran dengan melibatkan praktik langsung. Selain itu, media ini melatih kemampuan siswa dalam mencocokkan pertanyaan dengan jawaban *quiz* sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, partisipasi dan tidak membosankan.

Penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang menggunakan media *wordwall* menunjukkan telah adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara maksimal dapat merangsang pemikiran dan kemampuan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif. Sebaliknya, apabila peserta didik tidak diberikan media *wordwall* mereka cenderung kurang antusias dalam belajar, terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan pada akhirnya kemampuan hasil belajar mereka akan rendah. Dapat dinyatakan bahwa penerapan media *wordwall*

terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Adapun hasil penelitian memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,403 yang besar dari t-tabel 1,677 pada taraf signifikansi 5% serta nilai sig (2-tailed) sebesar 0,020 yang kurang dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa terhadap pengaruh signifikan dari media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada tahap pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78,18. Pada tahap posttest, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,27. Hasil belajar Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran konvensional pada tahap pretest menunjukkan rata-rata sebesar 67,27. Pada tahap posttest nilai rata-rata meningkat menjadi 82,27. Penelitian ini juga dapat menyimpulkan bahwa hasil analisis uji-t independent mengenai pengaruh penggunaan media wordwall siswa kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ($\text{sig} = 0,003$) lebih kecil daripada nilai alpha yang ditetapkan ($0,05$) yaitu $0,003 \leq 0,05$. Berdasarkan temuan tersebut hipotesis nol (H_0) ditolak dan

hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pengguna media wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas X SMU 9 Muhammadiyah Makassar .

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. "PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR." *PERNIK* 3(1):35–44. doi:10.31851/pernik.v3i2.4839 .
- Anjelina, Nadya, dan Wini Tarmini. 2022. "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6(4):7327–33. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3495
- Basri, Fitriani, Harlina Sahib, dan Kaharuddin Kaharuddin. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(8):3043–52. doi:10.53625/jirk.v2i8.4300.
- Cecep Kustandi, dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Dr. Abdul Muin, M.Pd., MM. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abdi.

- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, dan Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1(2):01–17. doi:10.55606/jsr.v1i2.938.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(3):61–68. doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.
- Layyinnati, Mohammad Fikriansyah Idzi'. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 1(1):1–32. doi:10.37286/jmp.v1i1.133.
- Mahyudi, Arni. 2023. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1(2):122–27. doi:10.55681/armada.v1i2.393.
- Marlita, Ichda Nurul, Siti Patonah, Evy Ariestanti, dan Noor Miyono. 2024. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Game Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7(2):725–35. doi:10.30605/jsgp.7.2.2024.4229.
- Nadia, Deni Okta, dan Desyandri. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8(2):1924–33. doi:10.36989/didaktik.v8i2.497.
- Ni Nyoman Parwati, I. Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari. 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Nurfadhillah. 2021. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Permana, Septariawan Prasetya, dan Kasriman Kasriman. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 6(5):7831–39. doi:10.31004/basicedu.v6i5.3616.
- Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dan Yuyun Karlina. t.t. "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN." *Al Urwatul Wutsqa* 2(1):2022. doi:https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul.

Syamsiani, Syamsiani. 2022.
"Transformasi Media
Pembelajaran Sebagai
Penyalur Pesan | CENDEKIA:
Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa
Dan Pendidikan." *Jurnal Ilmu
Sosial, Bahasa Dan
Pendidikan* 2(3).
doi:DOI:%20https://doi.org/10.
55606/cendikia.v2i3.274.

Triwiyanto, Teguh. 2021. *Pengantar
Pendidikan*. Bumi Aksara.

Yunita, Lia, Mardiah Hayati, dan
Indah Sulmayanti. 2025.
"Pengaruh Wordwall Terhadap
Hasil Belajar Menyimak Teks
Biografi Siswa Kelas X SMA
Negeri 1 Belitang III." *Seulas
Pinang: Jurnal Pendidikan
Bahasa Dan Sastra* 7(1):8–15.
doi:10.30599/100d0h81.